

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, berikut kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Kebijakan dividen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pembagian dividen yang tinggi dari perusahaan akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, pembagian dividen merupakan pertanda bagi investor, dimana kenaikan dividen yang besar menandakan optimisme perusahaan terhadap prospek mereka.
2. Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi bagi pemegang saham. Oleh karena itu, rasio profitabilitas tinggi akan membuat perusahaan memiliki nilai lebih, dan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

3. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan manfaat-manfaat yang dimiliki oleh pembiayaan utang terlalu sedikit untuk bisa mempengaruhi nilai perusahaan, bagaimana perusahaan mengelola modal yang mereka miliki lebih penting bagi investor dibandingkan modal itu sendiri.
4. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan likuiditas yang tinggi mencerminkan banyaknya dana menganggur yang sebenarnya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu jika kepercayaan investor terhadap perusahaan akan menurun karena mereka akan menganggap bahwa kinerja perusahaan tidak baik.
5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan belum tentu menunjukkan efektifitas dan efisiensi manajemen dalam penggunaannya. Investor akan lebih meninjau aspek-aspek lain seperti kinerja perusahaan, nama baik perusahaan, serta kebijakan perusahaan secara keseluruhan.

## **B. Implikasi**

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan yang ilmiah serta informatif khususnya bagi perusahaan, terutama perusahaan manufaktur, dalam membuat kebijakan yang tepat dalam memaksimalkan peran dan manfaat dari kebijakan dividen dan

profitabilitas dalam memaksimalkan nilai perusahaan, yang dapat menarik investor untuk menanam modal mereka di perusahaan. Selain itu, walaupun likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun dengan kebijakan yang tepat perusahaan dapat menjadikan utang dan total aset yang perusahaan miliki dalam pengambilan keputusan terkait *firm value creation* di perusahaan.

## 2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan informatif bagi para investor ketika akan memilih perusahaan, terutama perusahaan manufaktur, dalam berinvestasi. Pihak investor diharapkan agar dapat memperhatikan faktor kebijakan dividen dan profitabilitas sebelum berinvestasi, dimana faktor-faktor tersebut dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, penggunaan rasio PBV lebih disarankan berdasarkan hasil dari koefisien determinasi. Beberapa keunggulan dari PBV yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan lainnya adalah rasio PBV dapat digunakan oleh investor untuk membandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal atau murahnya suatu saham. Di lain sisi, *Tobin's Q* juga memiliki keunggulan, karena *Tobin's Q* mencerminkan aset dari

suatu perusahaan secara keseluruhan. Akan tetapi, nilai aktiva tak berwujud seperti hak cipta atau *goodwill* dapat menjadi hal yang sulit untuk dicatat, sehingga kurang akurat dalam menentukan nilai perusahaan.

### C. Saran

1. Menambahkan variabel-variabel bebas lain seperti *Good Corporate Governance* karena masih adanya hasil penelitian yang tidak signifikan dalam penelitian ini. Selain itu juga menggunakan rasio keuangan yang lain sehingga hasil penelitian yang didapat lebih bervariasi.
2. Memperluas objek penelitian, bukan hanya meneliti perusahaan manufaktur saja, tetapi juga perusahaan yang beroperasi di sektor lain, sehingga hasil penelitian menjadi lebih bervariasi.
3. Setiap variabel bebas dalam penelitian ini hanya diukur melalui satu proksi saja. Diharapkan dalam penelitian berikutnya menambah proksi lainnya seperti profitabilitas dengan ROE, ukuran perusahaan dengan logaritma natural total *sales*, likuiditas dengan *cash ratio*, struktur modal dengan DAR, atau kebijakan dividen dengan *dividend yield*.